



JAGA JARAK PEDAGANG DAN PEMBELI

Belanja Online di Pasar Tradisional Digencarkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta menyiapkan sistem layanan belanja online di pasar-pasar tradisional. Langkah itu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di masa pembatasan interaksi fisik masyarakat guna mencegah potensi penularan Covid-19.

"Kami upayakan adanya belanja online di pasar tradisional. Kami akan tempuh semua cara dan metode untuk memudahkan transaksi jual beli kebutuhan pokok dari pasar," kata Kepala Bidang Pengembangan Penataan dan Pendapatan Pasar Disperindag, Kota Yogyakarta Gunawan Nugroho Utomo, Rabu (1/4).

Gunawan menuturkan, beberapa metode belanja online di pasar tradisional yang tengah disiapkan di antaranya menggunakan aplikasi Whatsapps (WA), bekerja sama dengan market place dan jasa titip belanja yang ada dan aplikasi ojek online untuk jasa pengantaran. Semua metode tersebut masih terus dimatangkan teknis dan penerapannya.

"Sistem online yang sederhana misalnya melalui WA. Kami siapkan nomor telepon para pedagang di pasar. Jadi konsumen bisa langsung memesan kebutuhan pokok dan bertransaksi dengan pedagang. Bisa langsung komunikasi kesepakatan barang diambil atau diantar," jelasnya.

Dia menyampaikan komunikasi dengan market place untuk kerja sama belanja online produk pasar tradisional juga sudah dilakukan. Rencananya ada 6 pasar tradisional yang akan dilibatkan dalam kerja sama dengan market place untuk belanja online yakni, Pasar Beringharjo, Pasar Demangan, Pasar Kotagede, Pasar Legi Patangpuluhan, Pasar Kranggan dan Pasar Sentul.

"Enam pasar itu menyediakan bahan kebutuhan pokok yang lengkap. Lokasi enam pasar itu juga tersebar di semua penjuru di Kota Yogyakarta sehingga bisa memenuhi wilayah utara, selatan, barat, timur dan tengah kota," papar Gunawan.

Pihaknya juga menyiapkan data terkait harga-harga kebutuhan pokok yang bisa menjadi informasi bagi masyarakat yang berbelanja secara online. Diharapkan metode itu selain untuk mengurangi interaksi fisik masyarakat, juga bisa berdampak ke pedagang yang mengalami penurunan omzet selama Covid-19 mewabah.

Pasar Kotagede menjadi salah satu sasaran percobaan jual beli online bersama market place.

Secara terpisah Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, penyediaan layanan belanja online produk pasar tradisional itu mendukung upaya menjaga jarak fisik di tengah virus corona. Pihaknya juga memastikan stok kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta aman untuk tiga bulan ke depan.

"Masyarakat bisa mengurangi keluar rumah tapi bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak perlu membeli dalam jumlah banyak atau panic buying karena persediaan kebutuhan pokok aman dan mencukupi. Bahkan pada April akan ada penambahan persediaan beras," tandas Heroe.



MERAPI TRI DARMAYATI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005